

Judul : **Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur 2017-2021**
Nama : **Ni Wayan Putri Janurini**
NIM : **20111506028**
Prodi : **S1 Akuntansi**
WA : **082 145 137 595**
Email : putrikjanur@gmail.com

ABSTRAK

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk mendapatkan pendapatan atau laba. Biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang akan diperoleh. Berdasarkan teori keagenan, perusahaan sebagai prinsipal harus bisa berfokus pada pengambilan keputusan untuk biaya-biaya pemantauan dan penyelenggaraan hubungan antara berbagai pihak. Teori sinyal berkaitan dengan adanya asimetri informasi karena perusahaan perlu memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan untuk pemantauan biaya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga pada Bursa Efek Indonesia Tahun periode 2017 – 2021. Objek yang digunakan yaitu biaya produksi dan biaya operasional sebagai variabel *independent* (variabel bebas) dan laba bersih sebagai variabel *dependent* (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Biaya produksi berpengaruh negatif terhadap laba bersih maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai biaya produksi maka laba bersih semakin menurun (2) Biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai biaya operasional maka nilai perusahaan juga akan semakin menurun (3) Biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih selama tahun 2017-2021 mencapai 77,4% dan sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: *Biaya Produksi, Biaya Operasional, Laba Bersih*

**Title: Effect of Production Costs and Operational Costs on Profit
Manufacturing Company Net 2017-2021**
Name: Ni Wayan Putri Janurini
NIM: 20111506028

ABSTRACT

In general, companies are established to earn income or profit. Cost is one of the factors that influences the size of the profit to be obtained. Based on agency theory, the company as the principal must be able to focus on making decisions about the costs of keeping track of and maintaining relationships between different parties. Signal theory is related to the fact that there isn't the same amount of information available to everyone. This is because companies need to send out financial reports to interested parties so they can keep an eye on costs.

This research was conducted at companies in the cosmetics and household goods sub-sector on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017–2021. The objects used as variables are production costs and operational costs. independent (an independent variable) and net income as a variable dependent (a dependent variable). This research uses the technique of purposive sampling. The type of data used is quantitative and qualitative data, and the data source used is secondary data.

The results of the study show that (1) production costs have a negative effect on net income, so it can be concluded that H1 is accepted. This shows that the higher the value of production costs, the lower the net profit. (2) Operational costs have a negative effect on net income, so it can be concluded that H2 is accepted. This shows that the higher the value of operating costs, the lower the company's value will be. (3) Production costs and operating costs simultaneously affect net profit during 2017–2021, reaching 77.4%, and the remaining 22.6% is influenced by other variables.

Keywords: Production Costs, Operational Costs, Net Income